

Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Bahaya *Bullying* Di Lingkungan Sekolah SMP Raden Fatah Batu

**Meilinda Dwi Cahyani¹, Dian Pratama², Moh. Ali Mu'arifuddin³, Agusti
Mardikaningsih⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Insan Budi Utomo Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Meilinda Dwi Cahyani

E-mail: lindadwi73131@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang edukasi tentang bahaya bullying di SMP Raden Fatah Batu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan dampak negatif dari perundungan. Kegiatan melibatkan siswa dan menggunakan metode ceramah interaktif. Fokus utama meliputi pemahaman konsep, tanda-tanda, dan penanganan perundungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep bullying menjadi 85%, dan kemampuan mengenali tanda-tanda dari 60% menjadi 80%. Sebanyak 75% siswa juga mampu menyebutkan langkah-langkah untuk mencegah dan menangani perundungan. Keberhasilan ini menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif. Artikel ini merekomendasikan pendekatan seperti diskusi terbuka dan mendalam untuk mengatasi resistensi. In the Future menyarankan untuk berfokus pada interaksi tatap muka, seperti diskusi kelompok dan simulasi perundungan. Melibatkan guru, orang tua, dan mengukur dampak jangka panjang penting untuk perubahan perilaku yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang lebih adaptif, diharapkan kegiatan ini akan tetap efektif dalam mengatasi perundungan di masa depan.

Kata kunci - pendidikan, perundungan, SMP Raden Fatah Batu

Abstract

This article discusses education about the dangers of bullying at SMP Raden Fatah Batu. The goal is to increase student awareness of the negative effects of bullying. Activities involve students and use interactive lecture methods. The main focus includes understanding the concepts, signs, and handling of bullying. The results showed an increase in students' understanding of the concept of bullying to 85%, and the ability to recognize signs from 60% to 80%. 75% of students are also able to mention steps to prevent and deal with bullying. This success creates a safer and more inclusive school environment. The article recommends approaches such as open and in-depth discussion to overcome resistance. In the Future suggests focusing on in-person interactions, such as group discussions and simulated bullying. Engaging teachers, parents and measuring long-term impact is important for sustainable behavior change. With a more adaptive approach, it is hoped that this activity will remain effective in overcoming bullying in the future.

Keywords - education, bullying , SMP Raden Fatah Batu

PENDAHULUAN

Isu mengenai keamanan dan kesejahteraan pelajar semakin mendapat perhatian serius. Salah satu isu yang cukup mengkhawatirkan adalah tindakan perundungan atau sering disebut *bullying* di kalangan pelajar. *Bullying* dapat berdampak negatif pada kesejahteraan fisik dan mental para korban, serta mempengaruhi lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanggulangan *bullying* perlu dilakukan secara komprehensif.

Sekolah, sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, memiliki peran sentral dalam membentuk perkembangan psikologis, sosial, dan emosional para remaja. Pengaruh lingkungan sosial di sekolah dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan mental mereka, baik dalam hal positif maupun negatif. Tindakan kekerasan di sekolah dapat menjadi penghambat terhadap tercapainya tujuan dari pendidikan. Sebagaimana dijelaskan Kristi (2023) bahwa *bullying* menjadi salah satu factor yang dapat menghambat sebuah tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Salah satu contoh negatif yang menjadi perhatian adalah fenomena *bullying*, yang dalam bahasa Inggris memiliki akar kata "*bully*," yang merujuk pada tindakan menggertak atau mengganggu (Hayati dan Yusri, 2023). *Bullying* adalah suatu perilaku yang agresif dengan maksud menyakiti orang lain yang dilakukan secara berulang-ulang dan secara terus menerus dalam suatu relasi interpersonal yang ditandai dengan ketidakseimbangan kekuatan, meski tanpa adanya profokasi yang nyata (Faizah, 2017). *Bullying* sering melibatkan perilaku agresif, kekerasan verbal, dan bahkan fisik yang dilakukan secara sengaja. Perilaku *bullying* juga terjadi apabila sekelompok orang merasa kuat dan perilaku tersebut digunakan untuk menyakiti orang lemah (Bulu, 2019). Menurut Amini (2008), *bullying* adalah situasi di mana terjadi penyalahgunaan kekuasaan oleh seseorang atau kelompok. Tindakan pencegahan *bullying* di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan penyuluhan bahaya Tindakan *bullying*. Sebagaimana dikemukakan oleh Jurnalisa dan Malkis (2022) bahwa Salah satu strategi untuk mengubah perilaku adalah pemberian informasi melalui penyuluhan atau edukasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran untuk mengubah perilaku sesuai dengan pengetahuannya.

SMP Raden Fatah adalah sekolah menengah yang terletak di desa Sidomulyo Kota Batu, sekolah ini juga aktif dalam membekali siswanya dengan pengetahuan tentang bahaya tindak kekerasan di lingkungan sekolah, bersama dengan mahasiswa pelaksana program pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi telah terlaksana penyuluhan tentang bahaya perilaku *bullying* kepada siswa-siswi SMP Raden Fatah Batu. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami bahaya *bullying* beserta dampaknya. Semua warga sekolah diharapkan juga berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini secara teknis Tim Kukerta mengedukasi Pelajar SMP Raden Fatah Batu. Pelaksanaan Pengabdian dilakukan melalui kegiatan sosialisasi menerapkan pendekatan edukatif dan interaktif, dengan metode pemaparan metode ceramah interaktif dapat memberikan gambaran tentang bagaimanatahap- tahap dalam metode ini dan interaksi yang terjadi didalamnya dapat memenuhi indikator keaktifan belajar berupa semangat mengikuti pembelajaran, beranibertanya, berani menjawab pertanyaan, dan berani mempresentasikan hasil belajar siswa di depan kelas melalui interaksi yang ada.

Penggunaan metode ceramah interaktif efektif digunakan sebagai alternatif solusi untuk Edukasi pencegahan perilaku *bullying* kepada siswa siswi di salah satu SMP Raden Fatah Batu. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik (Tambah, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bahaya bullying di kalangan pelajar, dengan fokus pada siswa dan siswi SMP Raden Fatah Batu. Kegiatan ini tidak hanya akan memberikan pemahaman tentang dampak negatif dari bullying, tetapi juga memberikan solusi dan strategi untuk mengatasi masalah ini. Melalui artikel ini, diharapkan masyarakat dapat mendapatkan nilai tambah dalam bentuk perubahan perilaku sosial yang lebih positif dan mengurangi kasus bullying di lingkungan sekolah.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penyuluhan, lokakarya, dan kampanye anti-bullying di SMP Raden Fatah Batu. Tujuan utama kegiatan ini adalah mencapai perubahan positif dalam perilaku siswa dan siswi terkait perilaku bullying. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan guru tentang dampak psikologis dan sosial dari bullying serta mendorong tindakan pencegahan. Menurut Sakban dan syahrul (2019:44) Pencehagan adalah proses atau suatu cara perbuatan mencegah penolakan dari suatu hal yang terjadi dalam hal ini mencegah berarti suatu cara yang dilakukan untuk mencegah suatu yang tidak diinginkan terjadi.

Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman siswa-siswi tentang konsep bullying dan dampaknya. Sebelum program, hanya 30% siswa yang memahami secara menyeluruh, sedangkan setelah program meningkat menjadi 85%. Pemahaman tentang Bullying: Sasaran awal adalah meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang bullying.

Hasil menunjukkan bahwa sasaran ini tercapai dengan meningkatnya persentase siswa yang memahami konsep tersebut. Kemampuan Mengenali Tanda-tanda Bullying: 80% siswa mampu mengidentifikasi tanda-tanda bullying setelah program, mencapai target yang ditetapkan sebesar 60%. Kemampuan Mengatasi dan Mencegah Bullying: 75% siswa mampu menyebutkan langkah-langkah pencegahan dan penanganan bullying, mencapai target yang ditetapkan sebesar 70%. Keunggulan dari kegiatan ini adalah mampu menghasilkan perubahan nyata dalam perilaku siswa, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengatasi bullying. Namun, kelemahan yang mungkin terjadi adalah adanya resistensi dari sebagian siswa atau staf sekolah yang sulit diubah pola pikirnya terkait masalah bullying.

Tindakan bullying tentu saja dapat merusak anak baik secara mental ataupun psikis, bahkan tindakan bullying dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri si korban dan juga kepercayaan terhadap orang lain, karena rasa takut akan terulangnya pengalaman negatif yang sama. Amalia (2023) mengemukakan dampak dari bullying yang sangat fatal karena dapat berpengaruh terhadap kepercayaan seseorang. Sejatinya setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan secara fisik maupun kekerasan psikologis. Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Indonesia, 2002). Maksud dan tujuan dilakukannya sosialisasi ini adalah agar siswa-siswi SMP Raden Fatah Batu terhindari Tindakan- tindakan yang bersifat kekerasan baik secara verbal atau non verbal. Kegiatan Edukasi pada program Pengabdian kepada Masyarakat ini sungguh telah membantu anak-anak untuk menyadari arti dan bahaya terhadap praktik bullying itu sendiri.



Gambar 1.

Pemajaran materi tentang bahaya *bullying* kepada siswa kelas IXC SMP Raden Fatah Batu.



Gambar 2.

Pemajaran materi tentang bahaya *bullying* kepada siswa kelas IXC SMP Raden Fatah Batu.

KESIMPULAN

Simpulan Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan di lingkungan sekolah memberikan pemahaman kepada siswa-siswi khususnya pada SMP Raden Fatah Batu tentang bullying dan upaya dalam mencegah perbuatan bullying serta menumbuhkan kesadaran dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, yang ditandai dengan adanya peran aktif, diskusi serta tanya jawab dengan audiens selama kegiatan berlangsung. Saran Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Penyuluhan Mencegah Bullying di Lingkungan Sekolah pada Siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak terutama kepada Kepala SMP Raden Fatah Batu yang sangat mendukung atas terselenggaranya kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amallia, F., Nursadidah, N., Qirana, A. Z., Ariani, N., Rachmansyah, A., Syahla, W., ... & Bintang, B. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di SMP Kabupaten Tangerang. Pendidikan Karakter Unggul, 1(4).

- Amini, Yayasan Semai Jiwa (SEJIWA). 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak. Jakarta: Grasindo
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal. *Nursing News*, 4(1), 54–66. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/1473/1047>
- Faizah, F., & Amna, Z. (2017). Bullying dan Kesehatan Mental Pada Remaja SMA di Banda Aceh. *International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 77.
- Hayati, N., & Yusri, F. (2023). Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa SMPN 1 Enam Lingsung di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(1), 26-42.
- Indonesia, Republik, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak”, Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Republik Indonesia, 2002.
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service of Health Science*, 1(1), 15-20.
- Kristi, A. A. (2023). Upaya Mengatasi Bullying di SMP 6 Surakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(2), 242-248.
- Sakban, A & Sahrul. *Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah dalam Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/download/16/207>